

ABSTRAK

Syifa Destriarani (1221040111) 2026: Hubungan antara Motivasi Spiritual dengan Empati pada komunitas *Sister Fillah* Bandung Timur

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya empati sebagai kemampuan individu untuk memahami, merasakan, dan merespons kondisi emosional orang lain dalam kehidupan sosial. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan empati adalah motivasi spiritual. Dalam penelitian ini, konsep motivasi spiritual dikaji melalui konsep motivasi dari perspektif Barat, khususnya pemikiran Viktor Frankl mengenai dorongan manusia dalam menemukan makna dan tujuan hidup, yang kemudian dikaitkan dengan perspektif spiritual Islam yang menekankan keimanan, orientasi ibadah, pengendalian diri, serta kepedulian terhadap sesama. Adapun empati mengacu pada teori Davis (1980) yang meliputi *perspective taking*, *fantasy*, *empathic concern*, dan *personal distress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi spiritual, tingkat empati, serta hubungan antara motivasi spiritual dengan empati pada Komunitas *Sister Fillah* Bandung Timur.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa individu yang memiliki motivasi spiritual tinggi cenderung memiliki kepedulian yang lebih besar terhadap orang lain sehingga mampu menunjukkan perilaku empatik. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi spiritual dengan empati pada Komunitas *Sister Fillah* Bandung Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 55 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, terdiri atas pengurus, relawan, dan jamaah Komunitas *Sister Fillah* Bandung Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan skala motivasi spiritual dan skala empati. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi spiritual responden berada pada kategori tinggi sebesar 89,1%, sedangkan tingkat empati responden berada pada kategori tinggi sebesar 65,5%. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,518 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi spiritual dengan empati pada Komunitas *Sister Fillah* Bandung Timur. Temuan ini mendukung pemikiran Frankl bahwa pencarian makna hidup dapat menjadi sumber motivasi yang mengarahkan individu pada perilaku yang lebih positif, serta sejalan dengan perspektif spiritual Islam yang menekankan pentingnya keimanan dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi spiritual yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula tingkat empati.

Kata Kunci: Empati, Komunitas, Motivasi Spiritual.